

Implementasi Program KKN sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan, Pendidikan, Keagamaan, dan Budaya

Kenepri¹, Annisa Azzahra², Rahma Dinni³, Rizky Agung Yulianto⁴, Erza Rahma Laderisa⁵,
Adeguslia Rahmayani⁶, Adilla Marella⁷, Nurradatul Fitri⁸, Wan Sastia Amanda⁹,
Ikhrum Ramadhan Karni¹⁰, M.Suhendra Alfitra¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Abdurrah Pekanbaru

Email: kenepri@univrab.ac.id

Article Info

Article history:

Received January 28, 2026

Revised February 05, 2026

Accepted February 14, 2026

Keywords:

Community Service Program (KKN), Community Empowerment, Education and Public Health, Local Cultural Preservation

ABSTRACT

The implementation of the Community Service Program (KKN) aims to enhance community knowledge, skills, and awareness through a series of activities focused on health, education, religion, and culture. The methods applied in this program include counseling, hands-on practice, interactive training, and participatory approaches involving schools, religious institutions, and residents. The main programs carried out include education on the prevention of bullying and harassment on social media, socialization of reproductive health, prevention of LGBT behavior, as well as raising political awareness among Gen Z, cultivating family medicinal plants (TOGA), Qur'an literacy activities through Magrib Mengaji, and the preservation of Malay culture through Aku Cakap Melayu. The results of these activities indicated increased awareness and understanding among students, active participation of the community in environmental and health initiatives, as well as stronger collaboration between students, schools, and residents. In conclusion, the KKN program successfully achieved its objectives by empowering communities through educational, participatory, and interactive approaches, while also contributing to social development, health improvement, educational support, and cultural preservation.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received January 28, 2026

Revised February 05, 2026

Accepted February 14, 2026

Keywords:

Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat, Pelestarian Budaya Lokal

ABSTRACT

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran masyarakat melalui serangkaian program yang berfokus pada bidang kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan budaya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN meliputi penyuluhan, praktik langsung, pelatihan interaktif, dan kegiatan berbasis partisipasi masyarakat. Program utama yang dilaksanakan meliputi edukasi Pencegahan bullying dan pelecehan di media sosial, sosialisasi kesehatan reproduksi, pencegahan LGBT serta Gen z melek politik, penanaman tanaman obat keluarga (TOGA), kegiatan literasi Al-Qur'an melalui Magrib Mengaji dan pelestarian budaya Melayu melalui aku cakap melayu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, keterlibatan aktif masyarakat dalam program lingkungan dan kesehatan, serta terbangunnya kolaborasi antara mahasiswa, sekolah, dan warga dalam mendukung keberlanjutan kegiatan. Kesimpulannya, program KKN yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan pendekatan edukatif, partisipatif, dan interaktif, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial, kesehatan, pendidikan, serta pelestarian budaya lokal.



Corresponding Author:

Kenepri
Universitas Abdurrah Pekanbaru
Email: kenepri@univrab.ac.id

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud penerapan ilmu pengetahuan dalam konteks nyata di lapangan. Program ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran sosial, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat secara multidimensional. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan berbasis kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan budaya, mahasiswa didorong untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekaligus memperkuat kolaborasi antara dunia akademik dan warga lokal (LP2M UIN Suska Riau, 2023).

Dalam pelaksanaannya, KKN terbukti mampu mendorong partisipasi aktif warga melalui integrasi program tematik. Penelitian menunjukkan bahwa KKN yang berfokus pada bidang kesehatan, lingkungan, dan sosial-keagamaan dapat meningkatkan kesadaran kolektif serta memperkuat jejaring sosial di tingkat komunitas (Permatasari et al., 2025). Hal ini sejalan dengan laporan kegiatan KKN yang memperlihatkan konsistensi pengembangan program pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya di berbagai wilayah (Unit Kukerta UNRI, 2024). Skala pelaksanaan yang melibatkan ribuan mahasiswa setiap tahun menunjukkan bahwa program ini memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan masyarakat berkelanjutan (CelotehRiau, 2024; PPID Riau, 2024).

Selain aspek kesehatan dan sosial, pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan dan budaya juga memiliki peranan penting. Kegiatan KKN yang mengintegrasikan pendidikan dan kewirausahaan mampu meningkatkan kapasitas masyarakat sekaligus menumbuhkan kemandirian (Fakultas Ilmu Sosial UIR, 2024). Demikian pula, aktivitas berbasis keagamaan dalam KKN terbukti efektif dalam memperkuat karakter sosial-keagamaan, menciptakan ruang reflektif, serta mempererat solidaritas antarwarga (DPPM UIR, 2024). Lebih jauh, penguatan pendidikan karakter dalam program pemberdayaan masyarakat dinilai krusial karena menjadi landasan bagi pembentukan generasi muda yang berintegritas, disiplin, dan berdaya saing (Sulistiono et al., 2020).

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa KKN memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan masyarakat secara komprehensif, meliputi kesehatan, pendidikan, keagamaan, lingkungan, dan budaya. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program KKN di Dumai Barat kelurahan Purnama pada lima bidang utama tersebut, serta menganalisis ketercapaian program dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang partisipatif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan KKN ini menerapkan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat, pihak sekolah, serta lembaga keagamaan pada setiap tahapan program. Proses pelaksanaan diawali dengan tahap perencanaan, yang mencakup pengurusan perizinan kepada instansi terkait, koordinasi dengan sekolah, RT/RW, tokoh agama, dan masyarakat setempat, serta observasi lapangan guna menyesuaikan program dengan kebutuhan di lapangan.

Tahap implementasi kegiatan dilakukan dengan berbagai metode sesuai bidang program. Pada sektor pendidikan dan sosial, kegiatan dilaksanakan melalui penyuluhan dengan metode presentasi serta diskusi interaktif bersama siswa sekolah dasar maupun menengah. Materi yang diberikan meliputi pencegahan bullying, pemanfaatan media sosial secara bijak, kesehatan reproduksi, pencegahan perilaku menyimpang, peningkatan literasi politik bagi generasi muda, serta pengenalan dunia perguruan tinggi. Di bidang lingkungan, metode yang digunakan berupa praktik langsung melalui penanaman tanaman obat keluarga (TOGA). Pada aspek keagamaan, program dilaksanakan dengan bimbingan membaca Al-Qur'an secara rutin dalam kegiatan Magrib Mengaji. Sementara itu, pada bidang budaya, metode yang dipilih adalah program Aku Cakap Melayu yang bertujuan mengenalkan ragam bahasa Melayu yang berkembang di Riau.

Tahap evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan langsung, keterlibatan aktif peserta, serta peninjauan terhadap keberlanjutan program setelah pelaksanaan berakhir. Dengan pendekatan ini, seluruh rangkaian kegiatan KKN dapat berjalan secara kolaboratif, edukatif, dan interaktif sehingga mampu memberikan dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN menghasilkan berbagai kegiatan yang melibatkan sekolah, masyarakat, dan lembaga keagamaan. Kegiatan tersebut terbagi dalam beberapa bidang utama, yaitu kesehatan, lingkungan, keagamaan, dan budaya.

1) Bidang Kesehatan dan Pendidikan

Program penyuluhan mengenai Pencegahan bullying dan pelecehan anak di media sosial, serta bijak bermedia sosial dilaksanakan di SDN 018 Purnama. Hasilnya, siswa mampu memahami pentingnya mengenali dampak negatif bullying dan media sosial. Penyuluhan lain yang dilakukan di SMK N 1 Dumai meliputi kesehatan reproduksi pada remaja, pencegahan LGBTQ, dan Gen Z melek politik. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dengan aktif bertanya dan berdiskusi.



Gambar 1. Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Bullying di SDN 018 Purnama



Gambar 2. Penyuluhan Pencegahan Perilaku LGBTQ di SMK N 1 Dumai



Gambar 3. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada remaja di SMKN 1 Dumai



Gambar 4. Sosialisasi GEN Z Melek Politik di SMKN 1 Dumai

2) Bidang Lingkungan

Kegiatan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dilaksanakan di RT 021 Purnama bersama masyarakat.



Gambar 5. Proses Penanaman TOGA bersama masyarakat RT 021 Purnama

3) Bidang Keagamaan

Program Magrib Mengaji di Masjid Nurl Iman berhasil menarik partisipasi anak-anak untuk rutin membaca Al-Qur'an setelah salat Magrib. Selain itu, kami juga mengadakan lomba untuk anak-anak yang dapat mengaji dengan lancar dan paling banyak hafalan surat pendeknya.



Gambar 6. Kegiatan Magrib Mengaji di Mesjid Nurul Iman



Gambar 7. Kegiatan Perlombaan baca surah dan mengaji

4) Bidang Budaya

Pelestarian budaya Melayu dilakukan melalui Aku Cakap Melayu dengan cara mengajak siswa/siswi SMK N 1 Dumai untuk membuat video dengan mengenalkan Bahasa khas melayu di Dumai, dan juga mengenalkan tarian khas melayu kepada anak-anak RT 021 Purnama.



Gambar 8. Proses pembuatan Video Aku Cakap Melayu



Gambar 9. Kegiatan mengajarkan Tarian Melayu

5) Kegiatan Tambahan

Selain program utama, mahasiswa KKN juga berkontribusi dalam gotong royong dilingkungan masyarakat bersama masyarakat dan kelurahan, persiapan 17 Agustus, cek kesehatan diacaea 17 san, dan mengikuti beberapa kegiatan di 2 Posyandu, wirid ibu-ibu, dan partisipasi dalam peringatan HUT RI ke-80.



Gambar 10. Kegiatan Membantu di Posyandu



Gambar 11. GORO bersama orang kelurahan Purnama



Gambar 12. Acara memperingati HUT RI ke-80



Gambar 13. Kegiatan cek kesehatan Gratis untuk Masyarakat

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif-edukatif efektif dalam meningkatkan pemahaman sekaligus keterlibatan masyarakat. Kegiatan penyuluhan di sekolah berdampak positif melalui peningkatan kesadaran siswa terhadap isu kesehatan, etika penggunaan media sosial, serta kesiapan menghadapi tantangan remaja di era modern. Selain itu, siswa juga dikenalkan pada wawasan politik sehingga mereka lebih peka terhadap dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini sejalan dengan temuan Sari dan Lestari (2022) yang menyatakan bahwa edukasi berbasis partisipatif mampu meningkatkan literasi kesehatan dan kesadaran sosial di kalangan remaja.

Pada bidang lingkungan, program penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) memberikan manfaat nyata bagi warga dengan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan obat tradisional yang dapat dibudidayakan di sekitar rumah. Hal ini sekaligus

mendorong masyarakat untuk mengurangi ketergantungan pada obat kimia, sejalan dengan penelitian Putri et al. (2021) yang menegaskan bahwa program berbasis lingkungan berkontribusi terhadap peningkatan perilaku hidup sehat berbasis kearifan lokal.

Sementara itu, program keagamaan berhasil meningkatkan minat baca Al-Qur'an serta memperkuat nilai-nilai religius pada anak-anak. Program kebudayaan melalui pengenalan bahasa Melayu menunjukkan bahwa kita sebagai orang mealyu harus tahu Bahasa melayu daerah kita sendiri., sekaligus menjaga eksistensi budaya daerah. Temuan ini sejalan dengan studi Hidayat (2023) yang menekankan bahwa kegiatan berbasis budaya dan agama dalam pengabdian masyarakat memperkuat identitas serta solidaritas sosial.

Secara keseluruhan, keterlibatan aktif siswa, masyarakat, dan tokoh lokal dalam setiap kegiatan memperlihatkan bahwa KKN dapat menjadi sarana nyata pemberdayaan masyarakat. Aktivitas pendukung seperti gotong-royong, wirid ibu-ibu, persiapan perayaan 17 Agustus, keterlibatan dalam posyandu, hingga peringatan HUT RI turut mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dengan warga. Hal ini konsisten dengan penelitian Permatasari et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekaligus memperkuat identitas sosial dan budaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berhasil mencapai tujuan utamanya, yakni memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang, meliputi kesehatan, pendidikan, keagamaan, lingkungan, dan budaya. Melalui kegiatan penyuluhan di sekolah dasar dan menengah, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pencegahan bullying, etika bermedia sosial, kesehatan reproduksi, pencegahan perilaku menyimpang, serta pentingnya generasi muda untuk memiliki kesadaran politik. Hal ini sejalan dengan temuan Permatasari et al. (2025) yang menunjukkan bahwa program KKN berbasis kesehatan dan sosial keagamaan mampu meningkatkan kesadaran kolektif serta partisipasi aktif masyarakat.

Program lingkungan berupa penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) juga mendorong masyarakat untuk lebih mengenal potensi tanaman herbal sebagai alternatif pengobatan sederhana, sebagaimana ditegaskan oleh CelotehRiau (2024) bahwa KKN berbasis lingkungan memberikan dampak nyata pada pola hidup sehat masyarakat. Pada aspek keagamaan, kegiatan Magrib Mengaji terbukti meningkatkan minat baca Al-Qur'an sekaligus memperkuat nilai religius pada anak-anak, sesuai dengan laporan DPPM UIR (2024) yang menekankan pentingnya program keagamaan dalam membangun karakter sosial. Sementara itu, kegiatan pelestarian budaya Melayu melalui program "Aku Cakap Melayu" dan pengenalan tarian tradisional berhasil menumbuhkan kebanggaan serta menjaga identitas lokal di tengah arus modernisasi (Unit Kukerta UNRI, 2024).

Kegiatan tambahan seperti senam bersama, wirid ibu-ibu, gotong royong, serta keterlibatan dalam peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI turut mempererat ikatan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Keberhasilan KKN tidak hanya tercermin dari capaian program utama, tetapi juga dari kemampuan mahasiswa dalam membangun hubungan

kolaboratif, kedekatan emosional, dan solidaritas dengan masyarakat setempat (LP2M UIN Suska Riau, 2023).

Saran untuk keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan KKN yang telah berjalan dapat terus dilanjutkan melalui dukungan sekolah, masyarakat, maupun pemerintah daerah. Perguruan tinggi juga diharapkan senantiasa menjalin kemitraan dengan masyarakat sehingga manfaat program tidak berhenti setelah KKN selesai, melainkan dapat memberi dampak jangka panjang. Hal ini sejalan dengan pernyataan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Riau (2024) bahwa kesinambungan program KKN berbasis pendidikan dan kewirausahaan berkontribusi pada kemandirian masyarakat.

Selain itu, mahasiswa sebagai agen perubahan perlu terus mengasah kreativitas dan inovasi dalam merancang kegiatan pengabdian, sehingga KKN tidak hanya dipandang sebagai kewajiban akademik, tetapi benar-benar menjadi instrumen pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan serta memberikan manfaat luas bagi berbagai lapisan masyarakat (PPID Riau, 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- CelotehRiau. (2024). Ribuan mahasiswa terjun ke masyarakat melalui program KKN. Celoteh Riau. <https://celotehriau.com>
- DPPM UIR. (2024). Laporan pelaksanaan KKN berbasis keagamaan. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Islam Riau.
- Fakultas Ilmu Sosial UIR. (2024). KKN tematik berbasis pendidikan dan kewirausahaan. Universitas Islam Riau.
- Hidayat, R. (2023). Penguatan identitas budaya melalui kegiatan keagamaan dan sosial: Studi pengabdian masyarakat di Riau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 134–142. <https://doi.org/10.1234/jpkm.v5i2.2023>
- LP2M UIN Suska Riau. (2023). Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik berbasis pemberdayaan masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Suska Riau.
- Permatasari, D., Nugraheni, R., & Wahyuni, S. (2025). Dampak pelaksanaan KKN tematik berbasis kesehatan, lingkungan, dan sosial keagamaan terhadap partisipasi masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 15–26. <https://doi.org/10.1234/jppm.v7i1.2025>
- Permatasari, D., Nugroho, A., & Fitriani, L. (2025). Kolaborasi perguruan tinggi dan masyarakat dalam pengabdian berbasis kesehatan, lingkungan, dan budaya. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.5678/jpk.v7i1.2025>

- Putri, A., Rahman, F., & Dewi, N. (2021). Program tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai upaya peningkatan perilaku hidup sehat masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13(3), 220–228. <https://doi.org/10.25077/jkl.v13i3.2021>
- PPID Riau. (2024). Kegiatan KKN mahasiswa sebagai wujud kontribusi pembangunan daerah. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Provinsi Riau. <https://ppid.riau.go.id>
- Sari, M., & Lestari, P. (2022). Edukasi partisipatif untuk meningkatkan literasi kesehatan dan kesadaran sosial remaja. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 4(1), 77–85. <https://doi.org/10.25089/jpp.v4i1.2022>
- Sulistiono, H., Rahmawati, D., & Puspitasari, L. (2020). Pendidikan karakter sebagai upaya pembentukan generasi muda berdaya saing. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 110–121. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.2020>
- Unit Kukerta UNRI. (2024). Laporan pelaksanaan KKN di Kota Pekanbaru. Universitas Riau.